

**SKRIPSI**  
**UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCURIAN**  
**GABAH DAN BERAS OLEH UNIT RESERSE KRIMINAL**  
**KEPOLISIAN SEKTOR (POLSEK) IX KOTO SUNGAI LASI**  
**KABUPATEN SOLOK**

Oleh :

**AL BERI**  
**1710112167**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pembimbing :**

**Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H**

**Iwan Kurniawan, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

**UPAYA PENEANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCURIAN  
GABAH DAN BERAS OLEH UNIT RESERSE KRIMINAL KEPOLISIAN  
SEKTOR (POLSEK) IX KOTO SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK**

**ABSTRAK**

Tindak pidana pencurian gabah dan beras merupakan kejahatan terhadap harta kekayaan orang, yang dapat meresahkan masyarakat. Kejahatan perlu mendapatkan perhatian yang serius mengingat efek dan kerugian yang di timbulkannya, yang berdampak merugikan masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Unit Reserse Kriminal Polsek IX Koto Sungai Lasi terhadap maraknya tindak pidana pencurian gabah dan beras dan apa kendala yang dihadapi oleh Unit Reserse Kriminal Polsek IX Koto Sungai Lasi dalam menanggulangi tindak pidana pencurian gabah dan beras. metode penelitian yang digunakan ialah metode yuridis-empiris, Adapun sumber data yang penulis gunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer dengan studi lapangan dengan teknik wawancara kepada narasumber ataupun informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumen atau dengan penelitian kepustakaan sehingga diperoleh data awal untuk menunjang pelaksanaan penelitian di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Unit Reserse Kriminal Polsek IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam menanggulangi tindak pidana pencurian gabah dan beras dan kendala yang Ditemui oleh Unit Reserse Kriminal Polsek IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Gabah dan Beras. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Polsek IX Koto Sungai Lasi bentuk upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Polsek IX Koto Sungai Lasi yaitu upaya preventif dan represif. Upaya Preventif yang dilakukan berupa memberikan himbauan, memasang spanduk, melakukan patroli dan upaya represif yang dilakukan berupa melakukan penangkapan terhadap pelaku kejahatan dan proses secara hukum pelaku kejahatan. Kendala yang ditemui oleh Polsek IX Koto Sungai Lasi dalam menanggulangi tindak pidana pencurian gabah dan beras yaitu tidak adanya saksi-saksi yang melihat terjadinya tindak pidana pencurian gabah dan beras, kurangnya barang bukti, dan lambatnya masyarakat melaporkan bahwasanya telah terjadi suatu tindak pidana pencurian gabah dan beras. Diharapkan kepada pihak Kepolisian Sektor Polsek IX Koto Sungai Lasi tidak hanya fokus pada kegiatan patroli saja, melainkan juga fokus pada penyamaran yang dilakukan dalam masyarakat.

Kata kunci: Penanggulangan, Tindak Pidana, Pencurian Gabah dan Beras, Sungai Lasi